

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap *Anchor* CNN Asia Pasifik mengenai gaya penyajian berita televisi, peneliti menarik kesimpulan bahwa terdapat beberapa hal yang mempengaruhi performa penyajian berita oleh seorang *news anchor*, yaitu:

##### 1. *Standard Operating Procedure*

Dalam melakukan tugasnya untuk menyajikan berita, seorang *Anchor* menjalankan suatu prosedur operasi standar untuk memastikan segala hal yang dilakukannya benar sehingga dapat memperlancar penyampaian berita yang dilakukannya agar dapat dipahami oleh pemirsa.

Hal-hal yang perlu dilakukan adalah :

1. Seorang *Anchor* harus hadir di studio lebih dari 1 jam sebelum *On air*.
2. Berkoordinasi dengan produsernya untuk mendapatkan pemahaman berita yang akan dibawakannya.
3. Membaca naskah sebelum *On air*.
4. Mempelajari pelafalan.
5. Membuat pertanyaan wawancara.
6. Merias wajah dan menata rambut
7. Hadir di studio berita paling tidak 10 menit sebelum *on air*.
8. Siap dengan naskah yang akan dibaca dan sesuai urutan berita.

9. Berkooperasi dengan produser dan *crew* untuk menjalankan kegiatan penyajian berita sesuai dengan yang telah diatur dalam *rundown*.

## 2. Gaya penyajian berita oleh *News Anchor* pada saat *on air*

### 1. Penguasaan Materi.

Hal ini dilakukan dengan berkoordinasi dengan produser untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai berita yang akan disajikan. Dan hal yang terpenting adalah melakukan penelitian mengenai berita-berita tersebut. Dengan demikian seorang *Anchor* akan mampu menyajikan berita dan memberikan pemahaman kepada pemirsa mengenai berita tersebut, serta mampu melakukan wawancara mendalam dan menguasai topik wawancara dari segala sisi secara keseluruhan. Sehingga dapat menyajikan wawancara yang informatif dan berimbang bagi pemirsa.

### 2. Penyajian berita secara alami

Penampilan seorang *Anchor* dalam menyajikan berita kepada pemirsa haruslah sealami mungkin, walaupun tentu saja harus dipoles sedikit untuk menampilkan citra kredibel dan profesional. Namun pada dasarnya, seorang *Anchor* menyajikan berita dengan gaya berbicara dan bergerak sealami mungkin seakan mereka berbicara dengan sahabat mereka secara langsung. Hal ini dimaksudkan agar pemirsa merasa dekat dengan *Anchor* dan memiliki keterikatan dengan berita yang disampaikan.

### 3. Penambahan Empati

Untuk menjalin keterikatan dengan pemirsa, seorang *Anchor* perlu menambahkan empati ke dalam penyajian setiap berita yang disampaikannya namun harus tetap terkontrol agar kredibilitasnya sebagai seorang *Anchor* yang menyajikan fakta sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi, dapat terjaga. Emosi yang ditunjukkan oleh *Anchor* ini juga membantu mengirimkan pesan dari situasi sebenarnya dari berita yang disampaikan agar dipahami oleh pemirsa.

### 4. Citra seorang *Anchor*

Seorang *Anchor* harus mampu mencitrakan kredibilitas dan otoritas serta profesionalisme sambil tetap mencitrakan pribadi yang hangat dan bersahabat bagi pemirsa.

Seorang *News anchor* televisi internasional yang menyajikan berbagai berita internasional dari seluruh belahan dunia, harus mampu memahami dan menguasai berita yang disampaikannya walaupun dia tidak pernah berada di lokasi peristiwa tersebut terjadi atau bahkan belum pernah mendengar nama daerah tersebut. Oleh sebab itu seorang *Anchor* televisi internasional harus memiliki rasa ketertarikan yang tinggi terhadap isu-isu global serta memiliki wawasan global yang luas. Penelitian serta mengikuti perkembangan berita-berita di dunia yang terjadi setiap saat secara terus-menerus dari berbagai

sumber, merupakan hal yang penting bagi seorang *News anchor* agar menjadi *Anchor* yang kredibel dan dapat dipercaya oleh pemirsa internasional.

*News anchor* televisi internasional memiliki pemirsa dunia dengan latar belakang yang majemuk. Oleh sebab itu seorang *News anchor* televisi internasional harus memiliki pemikiran yang terbuka serta penghargaan yang tinggi terhadap perbedaan kebudayaan yang ada. Dengan demikian, dia dapat menyampaikan berita yang objektif sesuai dengan fakta. Selain itu, dengan menunjukkan rasa hormat terhadap berbagai kebudayaan dan nilai-nilai yang dipegang oleh pemirsanya, pemirsa akan menjadi lebih terbuka, merasa dekat, mempercayai *Anchor* serta memiliki keterikatan emosional dengannya. Hal ini juga sangat penting dalam peliputan langsung di lapangan di negara-negara dengan kebudayaan yang beragam serta dalam wawancara. Sehingga proses pengumpulan fakta-fakta berita dapat berjalan dengan lancar dan fakta-fakta yang didapat lebih luas, objektif dan berimbang.

Dengan kemajuan teknologi komunikasi, masyarakat internasional semakin cerdas dan menyadari hak-hak dan kewajibannya serta kesamaan derajat dalam masyarakat. Masyarakat internasional bukan lagi masyarakat yang dengan mudah percaya dan didikte dengan apa yang disampaikan oleh seorang *public figure*. Mereka memiliki opini dan kecerdasan untuk menimbang suatu hal benar atau tidak. Demikian pula dengan pemirsa internasional saat ini. Mereka memiliki kecerdasan untuk mengetahui apakah suatu berita yang disampaikan oleh seorang *Anchor* adalah benar

atau tidak. Dan mereka memiliki pendapatnya masing-masing mengenai apa yang akan mereka saksikan atau tidak. Rasa penghargaan, emosi dan sikap manusiawi yang ditampilkan oleh *Anchor* terhadap setiap individu pemirsa inilah yang akan membangun keterikatan antara *Anchor*, pemirsa dan berita yang disampaikan. Hal ini merupakan modal utama seorang *News anchor* televisi internasional untuk menarik perhatian pemirsanya dan bersaing dalam kemajuan teknologi komunikasi, dimana pemirsanya dapat dengan mudah memindahkan saluran televisi yang disaksikannya, mengakses media massa di internet maupun melalui situs-situs jaringan sosial untuk mendapatkan informasi mengenai apa yang sedang terjadi di seluruh dunia.

Seorang *News anchor* masa kini memiliki kredibilitas, etika, pengetahuan dan wawasan global, humanis serta sisi manusiawi dengan menunjukkan sikap alami, jujur serta mengikat pemirsanya dengan emosi-emosi yang ditasukkannya dalam penyajian berita.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran kepada *News anchor* CNN International Asia Pasifik, untuk lebih memahami situasi dan keadaan masyarakat setiap negara secara lebih mendalam, selain memahami dan menghargai perbedaan kebudayaan yang ada. Sebab untuk memberikan laporan mengenai fakta suatu peristiwa yang terjadi di dalam suatu negara, sebaiknya *Anchor* melakukan penelitian secara lebih meluas

mengenai keadaan dan situasi negara tersebut, bukan hanya terbatas pada pengetahuan dan wawasan menyeluruh disekitar topik berita. Walaupun benar bahwa *Anchor* juga adalah manusia yang memiliki keterbatasan dan tidak mungkin menguasai dan mengetahui segala sesuatu sedetil mungkin mengenai segala hal yang ada di dunia, namun setidaknya mengetahui sekilas mengenai perekonomian, sejarah, politik, sosial dan budaya masyarakat negara tersebut yang menjadi berita. Sebab suatu peristiwa atau berita yang ada dalam masyarakat suatu negara, dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut. Sehingga *Anchor* dapat menyajikan berita tersebut secara berimbang dan objektif seluruh fakta-fakta yang ada dilapangan bagi pemirsa internasional yang akan menyimpulkan sendiri arti dari fakta-fakta yang telah disajikan. *Anchor* juga harus memahami keadaan sebenarnya di negara tersebut sehingga tidak menciptakan suatu persepsi yang tidak berimbang terhadap suatu negara. Seperti misalnya penitikberatan berita terhadap kemiskinan di suatu negara, sehingga citra negara tersebut sebagai negara terbelakang muncul dibenak pemirsa internasional, sementara pada faktanya, di daerah lain dalam negara tersebut seperti daerah perkotaan misalnya, negara tersebut dapat dikatakan cukup maju dan sejahtera walaupun tidak merata. Untuk menghindari kesalahan persepsi oleh pemirsa tersebut, maka *Anchor* harus mampu menampilkan ke dua sisi dari suatu berita sehingga menjadi berita yang akurat, berimbang dan menyeluruh. Serta menjadi satu-satunya sumber media yang terpercaya yang dapat dijadikan satu-satunya sumber informasi dan pengetahuan bagi pemirsa internasional.

Contoh lainnya adalah penyajian berita mengenai tingginya tingkat terorisme yang mengatas namakan agama tertentu di suatu negara. Sebaiknya dipaparkan juga fakta mengenai kehidupan sosial masyarakat negara tersebut. Sehingga pemirsa memiliki fakta pendukung yang jelas, luas dan menyeluruh mengenai apa yang ada dibalik maraknya terorisme di negara tersebut. Misalnya saja dengan latar belakang masyarakat negara tersebut yang sangat religius dan tidak didukungnya oleh pendidikan yang memadai, sehingga sangat mudah muncul radikalisme dan kesalahan persepsi yang timbul dalam masyarakat tersebut sehingga lahirlah beberapa teroris dari negara tersebut. Sehingga pemirsa tidak mengambil hanya kesimpulan negatif terhadap negara tersebut, namun juga memiliki pemahaman akan kebutuhan negara tersebut akan kesejahteraan dan pendidikan. Sebab tujuan seorang jurnalis mengungkap fakta bukanlah menunjukkan siapa yang salah atau siap penjahatnya, namun mengungkap fakta, untuk menjadi salah satu media untuk menciptakan perdamaian dunia. Agar dari berita yang disajikan, dunia menjadi tersadar dan terpancing dan bangun dari tidurnya untuk melakukan sesuatu bagi manusia lainnya, bagi masyarakat lain, bagi negara lain, sebab pada akhirnya, kita semua adalah satu, masyarakat global.

Peran media dalam kehidupan masyarakat global ini sangatlah penting. Sebab media internasional seperti seperti CNN International, merupakan salah satu media bagi masyarakat global untuk mengetahui kondisi dan situasi saudara-saudarinya di belahan dunia lain, untuk membawa mediasi ke daerah-daerah konflik, dan menghimpun bantuan dan sukarelawan terhadap korban bencana

alam. Serta menjadi media bagi kesejahteraan dan perlindungan bagi masyarakat global disetiap negara, seperti dalam projek-projek CNN International, Freedom Project, untuk melepaskan masyarakat dunia dari perbudakan modern, dan acara-acara lainnya yang menyajikan pilihan bagi masyarakat dunia untuk hidup memberikan dampak bagi dunia, berbagi cara untuk hidup lebih baik agar dapat menyelamatkan bumi dari efek pemanasan global, dan berbagai isu-isu global penting lainnya. Media massa internasional sangatlah penting sebagai sumber informasi utama bagi masyarakat global saat ini. Oleh sebab itu, pemberitaan yang menyeluruh, mendalam dan berimbang sangat diperlukan dalam menyajikan fakta kepada pemirsa internasional untuk memahami dan menjaga dunia tempat seluruh masyarakat dunia tinggal bersama sebagai satu masyarakat global.